

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sya'diyah H. Keperawatan Lanjut Usia. *Indomedia Pustaka*. 2018;1.
2. Sari NR, Maylasari I, Dewi FW, Putrianti R, Nugroho SW, Wilson HW. Statistik Penduduk Lanjut Usia. *Badan Pusat Statistik*. 2020;3-16.
3. Dahlan AK, Umrah AS, Abeng T. Kajian Teori Gerontologi dan Pendekatan Asuhan Pada Lansia. *Intimedia*. 2018;11.
4. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka 2021. *Badan Pusat Statistik Tanah Datar*. 2021;103-9.
5. Kementerian Kesehatan RI. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. *Kemendes RI*. 2013.
6. Siregar R, Nauli F. Hubungan status gizi terhadap kejadian Anemia pada lansia. *J Online Mhs Bid Ilmu*. 2014;1-10.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2018 Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018
8. World Health Organization. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Geneva, Switz World Heal Organ. 2011;1-6
9. Turner J, Parsi M, Badireddy M. Anemia. [Updated 2022 Jan 9]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499994/>
10. National Health And Nutrition Examination Survey. Anemia prevalence and trends in adults aged 65 and older. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep* 2018;67(42):1198.
11. Ni'mah Hidayatul Laili, Vivi Nurul Laily. Analisis hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada lansia di upt. puskesmas Colomadu 1. *Intan Husada J Ilmu Keperawatan*. 2020;8(1):67-73.
12. Harjatmo, T., Par'I, H. M., & Wiyono, S. 2017. Penilaian Status Gizi. *Kemendes*. Vol 369, Issue 1.
13. Sukarno J, Marunduh R, Pangemanan DHC, Fakultas S, Universitas K, Ratulangi S, et al. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar hemoglobin pada remaja di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JKK Jurnal Kedokt Klin*. 2016;1(1):29-35.
14. Kemendes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689-99.
15. Pramono JS, Purwanto H, Hendri. *Jurnal Husada Mahakam* Volume III No. 8, November 2014, hal .389-442. *J Husada Mahakam*. 2014;III(8):425-34.

16. Fitria Sari dan Dini Afriani. Analisis status gizi dengan indeks massa tubuh (IMT) dan kadar hemoglobin dihubungkan dengan kejadian dismenorhe pada remaja putri kelas X di SMAN 1 Cihaurbeuti. *J Bid Ilmu Kesehat.* 2018;Vol. 11(1):714
17. Khan T, Khan ZA, Kochhar S, Singh B, Goyal GL, Sharma R. Unfeasible body mass index and its association with low haemoglobin concentration: a correlation study among undergraduate medical students. *Int J Res Med Sci.* 2018;6(12):4002.
18. Khakurel G, Chalise S, Pandey N. Correlation of hemoglobin level with body mass index in undergraduate medical students. *Indian J Basic Appl Med Res.* 2017;4(2):227-230;
19. Atrooz F, Salim S. Sleep deprivation, oxidative stress and inflammation. *Adv Protein Chem Struct Biol.* 2020;119:309–36.
20. Mayang. Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 1998 tentang lansia. 2019;22(33):115.
21. World health organization (WHO). Definition of an older or elderly person. 2016. 35 p.
22. Sofyan AI, Nugroho HA, Astuti R. Hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian jatuh pada lanjut usia di kelurahan ngijo gunung pati semarang. *J Keperawatan.* 2011;4(1):18–29.
23. WHO. Nutritional Anaemias : Tools for effective prevention. World Health Organization. 2017. 1–83 p.
24. Bandiyah S. Lanjut usia dan keperawatan gerontik. *Nuha Medika.* 2015(2):13.
25. Fatmah. Gizi usia lanjut. Jakarta: Erlangga; 2010.
26. Effendi AD, Mardijana A, Dewi R. Hubungan antara aktivitas fisik dan demensia pada lansia di UPT pelayanan sosial lanjut usia Jember. *E-journal Pustaka Kesehatan.* 2014;2(2):332–6
27. Teymoortash A, Halmos GB, Silver CE, Strojan P, Haigentz M Jr, Rinaldo A, Ferlito A. On the need for comprehensive assessment of impact of comorbidity in elderly patients with head and neck cancer. *Eur Arch Otorhinolaryngol.* 2014 Oct;271(10):597-600.
28. Setiati S, Harimurti K, Govindra R. Proses menua dan implikasinya. In: Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiyati S, editor. *Buku ajar ilmu penyakit dalam.* Edisi V. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009.hal. 3669–79.

29. Hasan MN. Faktor-faktor yang memengaruhi depresi pada lansia di panti sosial tresna wredha budi dharma (PSTW) Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*. 2017;8(1):25–30.
30. Erdiana. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan lanjut usia di puskesmas johar baru II Jakarta. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*. 2019;2(1):83–90.
31. Emiroglu C, Görpelioglu S, Aypak C. The relationship between nutritional status, anemia and other vitamin deficiencies in the elderly receiving home care. *J Nutr Heal Aging*. 2019;23(7):677–82.
32. Banowati L. Ilmu gizi dasar. *Deepublish*. 2014;92-111
33. Raymond JL. Krause and Mahan's Food & The Nutrition Care Process, 15<sup>th</sup> Edition. *Elsevier*. 2020
34. Christy J, Bancin LJ. Status gizi lansia. *Deepublish*. 2020;12-17
35. Nuttall FQ. Body Mass Index: Obesity, BMI, and Health: A Critical Review. *Nutr Today*. 2015 May;50(3):117-128.
36. Kenangalem., and Enny. The relationship with different body mass index characteristics between Papua and non-Papuan ethnic groups. 2013; (9): 1-9.
37. Notoatmodjo, soekidjo, Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
38. Lim JU, Lee JH, Kim JS, Hwang YI, Kim TH, Lim SY, et al. Comparison of world health organization and asia-pacific body mass index classifications in copd patients. *International Journal of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. 2017;12;2465-2475.
39. Latifah NN, Margawati A, Rahadiyanti A. Hubungan komposisi tubuh dengan kesegaran jasmani pada atlet hockey. *Jurnal Keolahragaan*. 2019;7(2):146–54.
40. Kusumo MP. Buku lansia. *Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY*. 2020.
41. Zelvy PVA. Hubungan status gizi terhadap kebugaran lansia di paguyuban senam karang weda jambangan Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2014;2(2):1–8.
42. World Health Organization (2018). Malnutrition . World Health Organization. <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition> - Diakses Mei2022
43. Made N, Pratiwi I, Made Muliarta I. Hubungan tingkat kesegaran jasmani dan indeks massa tubuh pada siswa usia 9-12 tahun di SD Negeri 4 Sumerta tahun 2014. *E-Jurnal Medika*. 2017;6(9):18–21

44. A.V Hoffbrand, P.A. H. Moss. Essential Haematology. Jakarta : EGC; 2013. p. 16-20
45. Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Biokimia Harper. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009.
46. Gell DA. Structure and function of haemoglobins. Blood Cells, Mol Dis [Internet]. 2018;70:13–42. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.bcmd.2017.10.006>
47. Guyton AC, Hall JE. Fisiologi kedokteran. 11<sup>th</sup> ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012. p. 22, 445-8, 451.
48. Who J, Chan M. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. *Geneva, Switz World Heal Organ.* 2011;1(1):1- 6.
49. Pala K, Dundar N. Prevalence & risk factors of anaemia among women of reproductive age in Bursa, Turkey. *Indian J Med Res.* 2008;(128):282–6.
50. Waani A, Engka J, Supit S. Kadar hemoglobin pada orang dewasa yang tinggal di dataran tinggi dengan ketinggian yang berbeda. *Jurnal e-Biomedik.* 2014;2(2):472-74.
51. WHO. Nutritional Anaemias : Tools for Effective Prevention. World Health Organization. 2017. 1–83 p.
52. Perhimpunan Dokter Penyakit Dalam Indonesia. Ilmu penyakit dalam jilid II. 4<sup>th</sup> ed. Jakarta: Interna Publishing; 2015. p. 2627-33.
53. Gandasoebrata R. *Laboratorium Patologi Klinik.* Jakarta: Dian Rakyat;2014.
54. Domenica Cappellini M, Motta I. Anemia in clinical practice-definition and classification: does hemoglobin change with aging? *Semin Hematol.* 2015;52(4):261-9.
55. W. Putri Wohing, A. M Etisa. Hubungan kecukupan asupan zat gizi besi dan kadar timbal darah dengan kadar hemoglobin anak jalanan usia kurang dari 8 tahun di kawasan pasar Johar Semarang. *Journal of Nutrition College.* 2014;4(3):903-10
56. Sudikno, Sandjaja. Prevalensi dan faktor risiko anemia pada wanita usia subur di rumah tangga miskin di kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *J Kesehat Reproduksi.* 2016;7:71–82
57. Kaur K, Arya BD. Anaemia “a silent killer” among women in India: Present scenario. *Eur J Zool Res [Internet].* 2014;3(1):32–6.
58. Masthalina H, Laraeni Y, Dahlia Putri Y. Pola konsumsi (faktor inhibitor dan enhancer Fe) terhadap status anemia remaja putri. *J Kesehat Masy* 2015;11(1):80–6.

59. Perhimpunan Dokter Penyakit Dalam Indonesia. Ilmu penyakit dalam jilid II. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: Interna Publishing; 2015. p. 2577-82
60. Chrispinus Siteti M. Anaemia in pregnancy: prevalence and possible risk factors in Kakamega County, Kenya. *Sci J Public Heal*. 2014;2(3):216.
61. Dey S, Goswami S, Goswami M. Prevalence of anaemia in women of reproductive age in meghalaya: A logistic regression analysis. *Turkish J Med Sci*. 2010;40(5):783–9.
62. Cepeda-Lopez AC, Osendarp SJM, Melse-Boonstra A, Aeberli I, Gonzalez-Salazar F, Feskens E, et al. Sharply higher rates of iron deficiency in obese Mexican women and children are predicted by obesity-related inflammation rather than by differences in dietary iron intake. *Am J Clin Nutr*. 2011;93(5):975–83.
63. Kassebaum NJ, Fleming TD, Flaxman A. The Global Burden of Anemia. *Hematol Oncol Clin North Am*. 2016;30(2):247-308
64. Kassebaum NJ, Jasrasaria R, Naghavi M. Plenary paper red cells , iron , and erythropoiesis a systematic analysis of global anemia burden from 1990 to 2010. *Blood J*. 2015;123(5):615-25
65. Waggiallah H, Alzohairy M. The effect of oxidative stress on human red cells glutathione peroxidase, glutathione reductase level, and prevalence of anemia among diabetics. *N Am J Med Sci*. 2011;3(7):344–7.
66. Namita N, Ranjan D. A cross-sectional study of association between hemoglobin level and body mass index among adolescent age group. *Natl J Physiol Pharm Pharmacol*. 2019;9(0):1.
67. Naftali AR, Ranimpi YY, Anwar MA. Kesehatan spiritual dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian. *Bul Psikol*. 2017;25(2):124–35.
68. Bishnoi, S. To Assess the prevalence of iron deficiency anaemia in menopausal women. *International Journal Of Home Science*, 2018;4(2): 8-10.
69. Imelda, Pauline Kusmaryati, Netty Herawati. Korelasi antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar hemoglobin remaja di desa Suka Madu Kecamatan Mestong Muaro Jambi. *Jurnal ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*. 2022;14(1):22-23
70. Ikhya, Ulumudin, Yhuwono Y. Hubungan indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada lansia di Desa Pesucen Banyuwangi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2018;13(1):1–6.
71. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan gizi lanjut usia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012. p. 134-9

72. Paramurthi P, Prianthara IM, Astari KL. Hubungan indeks massa tubuh terhadap kualitas tidur pada lanjut usia di Desa Penatih. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021;5(1):103–9.
73. Nidianti E, Nugraha G, Aulia. Pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode POCT (Point of Care Testing) sebagai deteksi dini penyakit anemia bagi masyarakat Desa Sumbersono, Mojokerto. *Jurnal Surya Masyarakat*. 2019;2(1):29.
74. Solikhah D, Sulcan M, Candra A. Hubungan persen lemak tubuh dengan hitung eosinofil pada lansia obesitas sarkopenia. *JNH (Journal Nutr Heal)*. 2020;8(2):109–21

